

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan responden berdasarkan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Bandar Lampung. Data yang telah dikumpulkan dianalisis sesuai dengan teknik analisis yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian. Data sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian

No.	SKPD
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung
2	Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung
3	Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bandar Lampung
4	Dinas Sosial Kota Bandar Lampung
5	Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung
6	Dinas Pangan Kota Bandar Lampung
7	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandar Lampung
9	Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung
10	Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandar Lampung
11	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bandar Lampung
12	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Bandar Lampung

13	Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung
14	Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung
15	Dinas Pertanian Kota Bandar Lampung
16	Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung
17	Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung

Adapun gambaran karakteristik data kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Karakteristik Data Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner
1	Kuesioner yang disebar	85
2	Kuesioner yang direspon	60
3	Kuesioner yang tidak direspon	25
4	Persentase Pengembalian	70,59 %
5	Kuesioner yang tidak dapat digunakan	0
6	Kuesioner yang dapat digunakan	60
7	Persentase Kuesioner yang dapat diolah	70,59 %

Sumber: Data kuesioner penelitian

Total kuesioner yang direspon dan dapat digunakan untuk mengolah data sebanyak 60 kuesioner atau 70,59% dari kuesioner yang disebar. Berikut adalah deskripsi responden dalam penelitian ini mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan dan pengalaman kerja yang dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Deskripsi Responden (n=60)

Keterangan		Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	24	40,0%
	Perempuan	36	60,0%
Usia	20-30 Tahun	4	6,7%
	31-40 Tahun	33	55,0%
	> 4 Tahun	23	38,3%
Pendidikan Terakhir	SLTA/Sederajat	0	0
	Diploma	4	6,7%
	Strata 1 (Sarjana)	46	76,7%
	Strata 2 (Master)	10	16,7%
	Strata 3 (Doktor)	0	0
Jabatan	Kasubid/Kasubbag/Kasubdis/Kasie	14	23,3%
	Staf	46	76,7%
Pengalaman Kerja	1-5 Tahun	2	3,3%
	6-10 Tahun	24	40,0%
	11-15 Tahun	22	36,7%
	16-20 Tahun	12	20,0%
	> 21 Tahun	0	0
Jumlah		60	100

Sumber: Data primer diolah (lampiran 17) Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa:

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden digunakan untuk mengetahui keterlibatan gender dalam proses pembuatan laporan keuangan di Pemerintah Kota Bandar Lampung. Adapun responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjenis

kelamin perempuan sebanyak 36 orang (60%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang (40%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan.

2. Usia Responden

Usia responden digunakan untuk mengetahui tingkat kedewasaan yang dapat mempengaruhi emosi dalam proses pembuatan laporan keuangan di Pemerintah Kota Bandar Lampung. Adapun responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berusia 20-30 tahun sebanyak 4 orang (6,67%), berusia 31-40 tahun sebanyak 23 orang (55%) dan berusia di atas 40 tahun sebanyak 33 orang (38,33%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berusia diantara 2-40 tahun.

3. Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir responden digunakan untuk mengetahui keterlibatan tingkat pendidikan dalam proses pembuatan laporan keuangan di Pemerintah Kota Bandar Lampung. Adapun responden berpartisipasi dalam penelitian ini dengan pendidikan terakhir Diploma sebanyak 4 orang (6,67%), Strata 1 sebanyak 46 orang (76,67%) dan Strata 2 sebanyak 10 orang (16,67%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir Strata 1.

4. Jabatan

Jabatan responden digunakan untuk mengetahui keterlibatan tingkat jabatan dalam proses pembuatan laporan keuangan di Pemerintah Kota Bandar Lampung. Adapun responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang memiliki jabatan sebagai Kasubid/Kasubbag/Kasubdis/Kasie sebanyak 14 orang (23,33%) dan sebagai staf sebanyak 46 orang (76,67%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jabatan sebagai staf.

5. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja responden digunakan untuk mengetahui keterlibatan pengalaman kerja dalam proses pembuatan laporan keuangan di Pemerintah Kota Bandar Lampung. Adapun responden yang berpartisipasi dalam

penelitian ini dengan pengalaman kerja 1-5 tahun sebanyak 2 orang (3,33%), pengalaman kerja 6-10 tahun sebanyak 24 orang (40%), pengalaman kerja 11-15 tahun sebanyak 22 orang (36,67%) dan pengalaman kerja 16-20 tahun sebanyak 12 orang (20%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan pengalaman kerja 6-10 tahun.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian, antara lain nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi. Pengukuran rata-rata (mean) merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral dari suatu distribusi data, sedangkan standar deviasi merupakan perbedaan nilai data yang diteliti dengan nilai rata-ratanya, statistik deskriptif dalam penelitian ini ditunjukkan pada table 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Std. Deviasi
Efektivitas Penerapan SAP	60	3	5	4,10	0,477
Kompetensi SDM	60	2	5	3,45	0,594
Pemanfaatan TI	60	3	5	3,75	0,600
SPI	60	3	5	3,95	0,502
Kualitas LK	60	3	5	3,97	0,581
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data primer diolah (lampiran 18)

Berdasarkan statistik deskriptif pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa jumlah data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini sebanyak 60. Nilai minimum variabel efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1) sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5 dan nilai rata-rata sebesar 4,10 dengan standar deviasi sebesar 0,477. Nilai minimum variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 2, nilai maksimum sebesar 5 dan nilai rata-rata sebesar 3,45 dengan standar deviasi 0,594. Nilai minimum variabel pemanfaatan teknologi

informasi sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5 dan nilai rata-rata sebesar 3,75 dengan standar deviasi sebesar 0,600. Nilai minimum variabel sistem pengendalian internal sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5 dan nilai rata-rata sebesar 3,95 dengan standar deviasi sebesar 0,502. Nilai minimum variabel kualitas laporan keuangan sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5 dan nilai rata-rata sebesar 3,97 dengan standar deviasi sebesar 0,581. Kesimpulan dari hasil deskriptif di atas diperoleh hasil bahwa seluruh nilai rata-rata (mean) bernilai positif sehingga dapat menggunakan alat uji parametrik dan penelitian dapat diteruskan.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas diukur menggunakan *pearson correlation* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka pertanyaan dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Sig.	Kesimpulan
Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X ₁)	X _{1.1}	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,000	Valid
	X _{1.3}	0,000	Valid
	X _{1.4}	0,000	Valid
	X _{1.5}	0,000	Valid
	X _{1.6}	0,000	Valid
	X _{1.7}	0,000	Valid
	X _{1.8}	0,000	Valid
	X _{1.9}	0,000	Valid
	X _{1.10}	0,000	Valid
	X _{1.11}	0,000	Valid

	X _{1.12}	0,000	Valid
	X _{1.13}	0,000	Valid
	X _{1.14}	0,000	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₂)	X _{2.1}	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,000	Valid
	X _{2.3}	0,000	Valid
	X _{2.4}	0,000	Valid
	X _{2.5}	0,000	Valid
	X _{2.6}	0,000	Valid
	X _{2.7}	0,000	Valid

Variabel	Indikator	Sig.	Kesimpulan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₂)	X _{2.8}	0,000	Valid
	X _{2.9}	0,000	Valid
	X _{2.10}	0,000	Valid
	X _{2.11}	0,000	Valid
	X _{2.12}	0,000	Valid
	X _{2.13}	0,000	Valid
	X _{2.14}	0,000	Valid
	X _{2.15}	0,000	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₃)	X _{3.1}	0,000	Valid
	X _{3.2}	0,000	Valid
	X _{3.3}	0,000	Valid
	X _{3.4}	0,000	Valid
	X _{3.5}	0,000	Valid
	X _{3.6}	0,000	Valid
	X _{3.7}	0,000	Valid

Sistem Pengendalian Internal (X ₄)	X _{4.1}	0,000	Valid
	X _{4.2}	0,000	Valid
	X _{4.3}	0,000	Valid
	X _{4.4}	0,000	Valid
	X _{4.5}	0,000	Valid
	X _{4.6}	0,000	Valid
	X _{4.7}	0,000	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y _{1.1}	0,000	Valid
	Y _{1.2}	0,000	Valid
	Y _{1.3}	0,000	Valid
	Y _{1.4}	0,000	Valid
	Y _{1.5}	0,000	Valid
	Y _{1.6}	0,000	Valid
	Y _{1.7}	0,000	Valid
	Y _{1.8}	0,000	Valid
	Y _{1.9}	0,000	Valid
	Y _{1.10}	0,000	Valid
	Y _{1.11}	0,000	Valid
	Y _{1.12}	0,000	Valid
	Y _{1.13}	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah (lampiran 19,20,21,22,23)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.5 diketahui bahwa semua pertanyaan mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.2.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas diukur menggunakan nilai *cronbach's alpha* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari

0,70 maka dinyatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kondisi	Kesimpulan
Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Publik (X ₁)	0,909	0,762 > 0,70	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₂)	0,905	0,905 > 0,70	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₃)	0,798	0,767 > 0,70	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X ₄)	0,825	0,773 > 0,70	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,888	0,759 > 0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2017 (lampiran 24,25,26,27,28)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

1.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas diukur menggunakan nilai signifikan pada pada hasil analisis *one-sample kolmogorov-smirnov test* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dalam

penelitian ini dinyatakan normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.53151372
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah tahun 2017 (lampiran 29)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai nilai signifikan sebesar 0,178 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan normal.

4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_t$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan keuangan

a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika semua variabel bebas = 0

b = Koefisien, yaitu perubahan nilai tiap variabel bebas. Jika koefisien positif maka akan meningkatkan nilai variabel bebas dan jika koefisien negatif maka akan menurunkan nilai variabel bebas

X₁ = Efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah

X₂ = Kompetensi sumber daya manusia akuntansi

X₃ = Pemanfaatan teknologi informasi

X₄ = Sistem pengendalian internal

e_t = *Error term*

Adapun hasil uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.802	6.994		2.402	.020
	Efektivitas Penerapan SAP	.344	.119	.363	2.897	.005
	Kompetensi SDM	.031	.092	.043	.335	.739
	Pemanfaatan TI	-.185	.211	-.103	-.874	.386
	SPI	.639	.256	.363	2.499	.015

a. Dependent Variable: Kualitas LK

Sumber: Data diolah tahun 2017 (lampiran 30)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.8 diketahui bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 16,802 + 0,344 X_1 + 0,031 X_2 - 0,185 X_3 + 0,639 X_4 + et$$

Dari persamaan regresi maka dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar 16,802 yang berarti bahwa jika variabel bebas dalam penelitian ini yaitu efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1), kompetensi sumber daya manusia (X_2), pemanfaatan teknologi informasi (X_3) dan sistem pengendalian internal (X_4) tidak ada atau bernilai nol maka nilai variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan (Y) sebesar konstanta 16,802.
2. Nilai koefisien variabel efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1) sebesar 0,344 yang berarti bahwa setiap peningkatan nilai dari variabel efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,344.
3. Nilai koefisien variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2) sebesar 0,031 yang berarti bahwa setiap peningkatan nilai dari variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,031.
4. Nilai koefisien variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_3) sebesar -0,185 yang berarti bahwa setiap peningkatan nilai dari variabel pemanfaatan

teknologi informasi sebesar satu satuan akan menurunkan nilai variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,185.

5. Nilai koefisien variabel sistem pengendalian internal (X_4) sebesar 0,639 yang berarti bahwa setiap peningkatan nilai dari variabel sistem pengendalian internal sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,639.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *R square* pada *output model summary*. Pada kolom tersebut dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Nilai *r* dalam uji koefisien determinasi mencerminkan seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.400	.356	4.693
a. Predictors: (Constant), SPI, Pemanfaatan TI, Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM				
b. Dependent Variable: Kualitas LK				

Sumber: Data diolah tahun 2017 (lampiran 31)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 diketahui bahwa Nilai *R Square* yang menunjukkan angka 0,400 atau 40% ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan sebesar 40% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan uji F yang terdapat pada tabel Anova. Langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. Jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{Sig.} \leq 5\%$), maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak.
2. Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{Sig.} > 5\%$), maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

Adapun hasil uji kelayakan model (uji F) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	807.441	4	201.860	9.164	.000 ^b
	Residual	1211.542	55	22.028		
	Total	2018.983	59			
a. Dependent Variable: Kualitas LK						
b. Predictors: (Constant), SPI, Pemanfaatan TI, Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM						

Sumber: Data diolah tahun 2017 (lampiran 32)

Berdasarkan hasil uji kelayakan model (uji F) pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak (*fit*).

4.3.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_a diterima, sedangkan jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_a ditolak. Uji t juga dapat dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat

antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013). Adapun hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.802	6.994		2.402	.020
	Efektivitas Penerapan SAP	.344	.119	.363	2.897	.005
	Kompetensi SDM	.031	.092	.043	.335	.739
	Pemanfaatan TI	-.185	.211	-.103	-.874	.386
	SPI	.639	.256	.363	2.499	.015

a. Dependent Variable: Kualitas LK

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diperoleh hasil uji t tiap hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t sebesar 2,897 dan nilai signifikansi t sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diterapkan ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t sebesar 0,335 dan nilai signifikansi t sebesar 0,739 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yang diterapkan ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t sebesar -0,874 dan nilai signifikansi t sebesar 0,386 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yang diterapkan ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t sebesar 2,499 dan nilai signifikansi t sebesar 0,015 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diterapkan ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa dengan penerapan sistem akuntansi pemerintah yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yutika (2015), yang menyatakan bahwa efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas (2015), juga menyatakan hal yang sama yaitu efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika penerapan standar akuntansi pemerintahan semakin baik maka semakin berkualitas juga laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sesuai dengan yang diharapkan memerlukan peraturan yang telah ditetapkan terkait dengan pelaporan/pertanggungjawaban laporan keuangan pemerintah dalam hal ini adalah Standar Akuntansi Pemerintahan.

4.4.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti

bahwa kompetensi sumber daya manusia yang tinggi tidak dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukmaningrum (2012) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu hasil penelitian juga konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Rima (2017) Hal ini disebabkan karena kondisi tingkat pendidikan pegawai yang tidak sesuai dengan bidangnya, sehingga pegawai tidak dapat dengan cepat memahami apa yang harus dikerjakan. Rendahnya tingkat pemahaman pegawai terhadap tugas mengenai administrasi keuangan dan fungsinya serta hambatan di dalam pengolahan data juga dapat berdampak pada keterlambatan penyelesaian tugas yang harus diselesaikan, salah satunya adalah penyajian laporan keuangan. Ditinjau dari sisi kualifikasi, sebagian besar pegawai Subbagian Keuangan tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi. Sementara, fungsi dan proses akuntansi hanya dapat dilaksanakan oleh pegawai yang memiliki pengetahuan di bidang ilmu akuntansi, namun pada kenyataannya secara praktik kondisi di lapangan sangat berbeda. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya jumlah akuntan atau pegawai yang berlatar belakang pendidikan akuntansi, sedangkan peraturan perundang-undangan telah mewajibkan setiap satuan kerja untuk menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan.

4.4.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi tidak dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Surastiani dan Handayani (2015), yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi

tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyowati, dkk (2016) yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah hal ini dikarenakan capaian responden untuk variable pemanfaatan teknologi informasi berada pada kategori baik pada kenyataannya pemerintah dengan pemanfaatan teknologi informasi belum sepenuhnya dapat mempertinggi efektifitas, menjawab kebutuhan informasi ,meningkatkan kinerja,meningkatkan efisien aparatur pemerintah dalam mengerjakan pekerjaannya. Jadi hal ini menunjukkan bahwa pemerintah belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi, padahal pemanfaatan teknologi informasi pada pemerintahan daerah dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kearah yang lebih baik lagi

4.4.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa sistem pengendalian internal yang tinggi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Faishol (2016), yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widari dan Sutrisno (2017), yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa sistem pengendalian internal yang baik dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan